



POLRESTA DAN SATPOL PP TERJUNKAN RIBUAN PERSONEL

Ancaman Pidana bagi Pelaku Politik Uang Pilkada

YOGYA (KR) - Polresta Yogyakarta siap melaksanakan pengamanan Pilkada tahun 2024 yang telah dikemas dalam Ops Mantap Praja Progo 2024 disetiap tahapan rangkaian Pilkada Kota Yogyakarta. Kegiatan patroli digencarkan untuk menjaga Kamtibmas dan suasana kondusif termasuk mencegah terjadinya money politics (politik uang), dengan ancaman pidana.

"Jika ditemukan pelanggaran, adanya money politics, masyarakat bisa langsung melaporkan ke Bawaslu Kota Yogya, yang selanjutnya akan dilaksanakan pembahasan/diproses oleh Sentra Gakkumdu (Penegakan Hukum Terpadu) yang di dalamnya terdapat unsur Penyidik Sat Reskrim Polresta Yogyakarta dan Kejaksaan Negeri Yogyakarta," tutur Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma SIK MH saat dikonfirmasi KR, Kamis (21/11).

Didampingi Kasihumas Polresta Yogyakarta, AKP Sujarwo disebutkan laporan bisa disampaikan hari Senin sampai Kamis mulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB dan hari Jumat pukul 08.00 - 16.30 WIB. "Laporan memenuhi syarat format dan material serta jenis dugaan pelanggaran, merupakan dugaan pelanggaran Pilkada," jelasnya.

Kapolresta menegaskan sanksi bagi pelaku politik uang diatur dalam UU No 7 Tahun 2017 tentang Pemi-

lihan Umum (Pemilu). Baik pemberi maupun penerima uang akan dijerat pidana. "Ancaman hukumannya penjara paling lama 3 tahun dan denda paling banyak Rp 36 juta," tegasnya.

Disebutkan dalam pengamanan Pemilu Pilkada Kota Yogya ini jumlah personel yang diturunkan berbeda sesuai dengan tingkat kerawannya. "Masa kampanye akan berbeda dengan masa tenang, masa tenang akan berbeda jumlah personelnnya dibanding saat pemungutan suara dan seterusnya," tegas Kapolresta.

Sujarwo menambahkan, Kamtibmas di seluruh wilayah Kota Yogya saat ini terjaga. "Alhamdulillah kondusif, tertib aman, semoga sampai dengan selesainya tahapan pemilu maka nanti kota Yogyakarta tetap aman dan nyaman," pungkasnya.

Sementara itu, Satuan

Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) Kota Yogya menyatakan kesiapannya dalam mendukung kelancaran pelaksanaan pemungutan suara Pilkada Kota Yogya 2024. Sedikitnya 2.530 personel dari Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) sudah siap untuk diterjunkan.

Kepala Sat Pol PP Kota Yogya Octo Noor Arafat, menjelaskan peran Satlinmas dalam mendukung penyelenggaraan Pilkada sangat vital. Pengamanan Pilkada bukan hanya merupakan program internal tetapi juga menjadi amanat dari Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) 26/2020. "Peraturan ini secara tegas menyebutkan bahwa salah satu tugas Satlinmas adalah membantu menjaga ketenteraman, ketertiban umum, dan keamanan dalam penyelenggaraan Pilkada. Oleh karena itu pengamanan Pilkada men-

jadi tanggung jawab penting bagi Satlinmas," jelasnya, Kamis (21/11).

Sebagai bukti kesiapan dari unsur Sat Pol PP Kota Yogya, ribuan Satlinmas sudah diluncurkan melalui apel gelar pasukan pada Rabu (20/11) lalu. Selain itu setiap lurah sebagai Komandan Satlinmas di wilayah juga telah melakukan skrining terhadap personel yang akan ditugaskan membantu keamanan dan kelancaran di TPS. Bahkan ketugasannya tidak hanya mengamankan pemungutan suara melainkan sejak pembuatan TPS diharapkan peran Satlinmas sudah mulai ditunjukkan. Termasuk juga mengawal distribusi logistik pemilu agar sampai dengan aman ke tujuan.

Octo memaparkan, 2.530 personel Satlinmas itu terdiri dari unsur petugas di tiap TPS yang mencapai 651 TPS. Rencananya tiap TPS akan di-



Kapolresta Yogyakarta bersama Kasihumas Polresta di sela pengamanan Pemilu Pilkada depan Kantor Pos Besar Yogyakarta.

sonel Satlinmas. Selain itu ada pula 80 personel Satlinmas yang akan melakukan pemantauan secara mobile ditambah dukungan 100 personel dari Sat Pol PP Kota Yogya. "Masih ada 39 personel per kemantren yang akan mengawal pelaksanaan rekapitulasi di tingkat kemantren. Kalau Satlinmas yang teregister dalam Sistim Informasi

Managemen (SIM) di Kota Yogya terdapat 4.200 personel sehingga bisa memenuhi kebutuhan," paparnya.

Selain itu, Octo juga memberikan skor kerawanan yang disusun oleh Badan Intelijen Nasional Daerah (Binda) DIY dan Bawaslu. Tercatat Kota Yogya memiliki tingkat kerawanan terendah yakni dengan skor 27. (Vin/Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005